

GAMBARAN LONELINESS PADA REMAJA BROKEN HOME PASCA SUICIDE ATTEMPT YANG TINGGAL DI YOGYAKARTA

**Dwi Hidayatul Fauzan
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: Fauzan2506@gmail.com

ABSTRAK

Studi-studi sebelumnya membuktikan bahwa kesepian dapat menjadi salah satu faktor pemicu dari ide bunuh diri, berbagai macam situasi yang memicu perasaan kesepian muncul lebih besarnya ditemukan dari permasalahan keluarga yang tidak harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kesepian pada remaja dari keluarga broken home pasca percobaan bunuh diri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan data berupa wawancara dan observasi yang disusun berdasarkan aspek-aspek kesepian menurut Daniel W Russell (1996) yaitu personality, social desirability dan depression. Metode analisis dan intepretasi data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah tiga orang remaja akhir yang rata rata berusia 20-22 tahun yang berasal dari keluarga broken home, merasakan kesepian dan pernah melakukan percobaan bunuh diri, Penelitian ini menunjukkan bahwa remaja yang berasal dari keluarga yang broken memiliki permasalahan yang sama yaitu merasakan kesepian dan merasa tertekan akibat perasaan kesepian itu yang akhirnya membuat dirinya melakukan percobaan bunuh diri.

Kata Kunci: Broken Home, Kesepian, Percobaan Bunuh diri, Yogyakarta

DESCRIPTION OF LONELINESS IN POST-SUICIDE ATTEMPT BROKEN HOME ADOLESCENTS LIVING IN YOGYAKARTA

Dwi Hidayatul Fauzan
Yanies Novira Soedarmadi

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: Fauzan2506@gmail.com

ABSTRACT

Previous studies have proven that loneliness can be a trigger factor for suicidal ideation. Various situations that trigger feelings of loneliness arise from disharmonious family problems. This research aims to find out what loneliness looks like in teenagers from broken homes after a suicide attempt. This research uses a qualitative method with a case study design. The data collection technique is in the form of interviews and observations which are structured based on aspects of loneliness according to Daniel W Russell (1996), namely personality, social desirability and depression. Data analysis and interpretation methods use data reduction, data presentation and verification or conclusions. The subjects involved in this research were three late teenagers, on average 20-22 years old, who came from broken homes, felt lonely and had attempted suicide. This research shows that teenagers who come from broken families have the same problems. namely feeling lonely and feeling depressed due to feelings of loneliness which ultimately made him attempt suicide.

Keywords: Broken Home, Loneliness, Suicide attempts, Yogyakarta